PENGARUH BIAYA BAHAN BAKU, BIAYA TENAGA KERJA LANGSUNG, DAN BIAYA *OVERHEAD* PABRIK TERHADAP RASIO *PROFIT MARGIN* PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR *FOOD AND BEVERAGES* (F&B) YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2019 - 2024

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak) Pada Prodi Akuntansi



OLEH:

MIFTACHUL ULUM

NPM: 2112020035

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS (FEB) UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2025

Skripsi oleh:

MIFTACHUL ULUM

NPM: 21.1.20.20.035

Judul:

PENGARUH BIAYA BAHAN BAKU, BIAYA TENAGA KERJA

LANGSUNG, DAN BIAYA OVERHEAD PABRIK TERHADAP RASIO

PROFIT MARGIN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR FOOD AND

BEVERAGES (F&B) YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

(BEI) PERIODE 2019 - 2024

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia
Ujian/Sidang Skripsi Prodi Akuntansi
FEB UN PGRI Kediri

Tanggal: 10 JUL1 2025

Pembimbing I

Badrus Zaman, M.AK

NIDN. 0730036503

Pembimbing II

Hestin Sri Widiawati, S.PD., M.SI.

NIDN. 0708037605

Skripsi oleh:

MIFTACHUL ULUM

NPM: 21.1.20.20.035

Judul

PENGARUH BIAYA BAHAN BAKU, BIAYA TENAGA KERJA

LANGSUNG, DAN BIAYA OVERHEAD PABRIK TERHADAP RASIO

PROFIT MARGIN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR FOOD AND

BEVERAGES (F&B) YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

(BEI) PERIODE 2019 - 2024

Prodi Akuntansi FEB UN PGRI Kediri
Pada tanggal: 10 JUL) 2025

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Badrus Zaman, M.Ak

2. Penguji I : Sigit Puji Winarko, S.E., M.Ak

3. Penguji II: Hestin Sri Widiawati, S.PD., M.SI

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya,

Nama

: Miftachul Ulum

Jenis Kelamin

: Perempuan

Tempat/tgl. Lahir

: Nganjuk, 27 Maret 2003

NPM

: 21.1.20.20.035

Fak/Prodi

: FEB / S1 Akuntansi

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri,

Menyatakan

Miftachul Ulum

NPM: 21.1.20.20.035

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

"Semua jatuh bangunmu hal yang biasa, angan dan pertanyaan waktu yang menjawabnya, berikan tenggat waktu bersedihlah secukupnya, rayakan perasaanmu sebagai manusia"

(Daniel Baskara Putra Mahendra – Hindia)

"Hatiku tenang mengetahui apa yang melewatkanku tidak akan pernah menjadi takdirku, dan apa yang ditakdirkan untukku tidak akan pernah melewatkanku"

(Umar Bin Khattab)

"Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan"

(Q.S Al-Insyirah: 5-6)

"Gak semua orang ngerti *how hard it is to finish* skripsi — *but that's okay*, karena kita nulis ini bukan buat validasi, tapi buat masa depan penuh inspirasi"

(Miftachul Ulum)

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan skripsi ini untuk:

Ibu tercinta Ibu Sriyatun dan kakak tersayang kaka Mardiyah, Seluruh keluarga besar tersayang, sahabat sahabat saya Teman teman Akunansi angkatan 2021 Dan seluruh orang-orang yang sudah support dan membantu

-Terimakasih-

ABSTRAK

MIFTACHUL ULUM: Pengaruh Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja Langsung, dan Biaya *Overhead* Pabrik Terhadap Rasio *Profit Margin* Pada Perusahaan Sub Sektor *Food And Beverages* (F&B) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019 – 2024, Skripsi, Akuntansi, FEB, UN PGRI Kediri, 2025

Kata Kunci: Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja Langsung, Biaya *Overhead* Pabrik, Rasio *Profit Margin*, Perusahaan *Food and Beverages*.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fluktuasi rasio profit margin pada perusahaan sub sektor Food and Beverages (F&B) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2024. Fluktuasi ini diduga dipengaruhi oleh besarnya biaya produksi, yang terdiri atas biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh ketiga jenis biaya tersebut terhadap rasio profit margin, baik secara parsial maupun simultan. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode kausal komparatif. Sampel terdiri dari 13 perusahaan yang dipilih melalui teknik purposive sampling berdasarkan kriteria tertentu. Data diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda, uji asumsi klasik, uji t, uji F, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya bahan baku dan biaya overhead pabrik berpengaruh signifikan terhadap rasio profit margin, sedangkan biaya tenaga kerja langsung tidak berpengaruh signifikan. Secara simultan, ketiga variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap rasio profit margin. Temuan ini membuktikan bahwa biaya bahan baku dan biaya overhead pabrik merupakan komponen penting dalam produksi.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur di panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena hanya atas perkenan-Nya tugas skripsi ini dapat diselesaikan tepat waktu. Penyusunan skrispsi ini dilakukan untuk tugas akhir semester genap guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini, penulis mendapatkan banyak dukungan dari berbagai pihak, dan mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

- 1. Dr. Zaenal Afandi, M.Pd., selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- 2. Dr. Amin Tohari, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- 3. Sigit Puji Winarko, S.E., S.Pd., M.Ak., selaku Kaprodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- 4. Badrus Zaman, S.E., M.AK., selaku dosen pembimbing satu yang bersedia meluangkan waktu untuk memerikan pengarahan, bimbingan dan saran-saran kepada penulis selama proses penyusunan skripsi.
- 5. Hestin Sri Widiawati, S.PD., M.SI. selaku pembimbing dua yang bersedia meluangkan waktu untuk memerikan pengarahan, bimbingan dan saran-saran kepada penulis selama proses penyusunan skripsi.
- 6. Ibu Sriyatun selaku orang tua saya yang selalu membrikan support dan arahan selama penyusunan skripsi.
- 7. Kakak tercinta, Mardiyah, yang telah menjadi support system terbaik serta sponsor penuh selama masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi.
- 8. Seluruh keluarga besar, khususnya om, tante, dan saudara sepupu yang turut memberikan semangat, motivasi, dan doa yang sangat berarti.
- 9. Seluruh staf kantor PT Trijaya Lestari Food, yang telah memberikan motivasi, dorongan, serta semangat selama proses penyusunan skripsi dan suasana kerja

yang positif di lingkungan PT Trijaya Lestari Food sangat membantu penulis

dalam menjaga semangat dan konsistensi dalam menyelesaikan skripsi ini.

10. Sahabat-sahabat terbaik penulis, yang selalu hadir memberikan dukungan,

semangat, serta tempat berbagi cerita selama perjalanan studi.

11. Izzatul Qudsiyah yang selalu setia menemani penulis dalam mengerjakan skripsi

27/7, baik di kos maupun di berbagai tempat kopi di sekitar Kediri,Nganjuk dan

sekitarnya. Kehadiran, kesabaran, dan semangat yang terus diberikan, bahkan

berpindah tempat dari satu lokasi ke lokasi lain saat tempat tutup, telah menjadi

dukungan yang sangat berarti bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

12. Rekan-rekan Mahasiswa Akuntansi Angkatan 2021, yang telah menjadi teman

seperjuangan dalam menempuh perkuliahan dan saling memberikan motivasi serta

bantuan akademik maupun non-akademik.

13. Seluruh coffee shop area Kediri, Nganjuk dan sekitarnya, yang telah memberikan

space dan tempat nyaman bagi penulis untuk berpikir, belajar, dan menyelesaikan

skripsi ini dengan penuh suasana baru.

14. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada pihak pihak lain yang tidak dapat

disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan

skripsi ini.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka sangat diharapkan

kritik dan saran-saran yang membangun dari berbagai pihak sangat di harapkan.

Akhirnya, disertai harapan semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua,

khususnya bagi dunia pendidikan, meskipun hanya ibarat setitik air bagi seluas

samudra.

Kediri,

MIFTACHUL ULUM

NPM: 2112020035

viii

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	
DAFTAR GAMBAR	
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Teori dan Penelitian Terdahulu Rasio Profit Margin	9
B. Teori dan Penelitihan Terdahulu Biaya Bahan Baku	11
C. Teori dan Penelitian Terdahulu Biaya Tenaga Kerja Langsung	13
D. Teori dan Penelitian Terdahulu Biaya Overhead Pabrik	14
E. Kerangka Berfikir	17
F. Hipotesis	20
BAB III METODE PENELITIAN	21
A. Desain Penelitian	21
B. Definisi Operasional Variabel	22

C. Populasi dan Sampel	24
D. Prosedur Penelitian	27
E. Tempat dan Jadwal Penelitian	31
G. Teknik Analisis data	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
A. Deskripsi Data Variabel	36
B. Hasil Penelitian	47
C. Pembahasan	62
BAB V PENUTUP	66
A. Simpulan	66
C. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN	73

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3. 1	:Teknik Pengambilan Sampel
3. 2	:Sampel penelitian
3.3	:Jadwal Penelitian30
4. 1	:Data Rasio Profit Margin Perusahaan F&B Periode 2019-2024 38
4. 2	:Data Biaya Bahan Baku Tahun 2019-202438
4. 3	:Data Biaya Tenaga Kerja Langsung Tahun 2019-202441
4. 4	:Data Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Tahun 2019-2024
4. 5	:Hasil Analisis Statistik Deskriptif45
4. 6	:Hasil Analisis Statistik Deskriptif
4. 7	:Hasil Uji Normalitas51
4. 8	:Hasil Uji Multikolineritas
4. 9	:Uji Autokorelasi Durbin – Watson (DW test)
4. 10	:Hasil Uji <i>coefficients</i>
4. 11	:Hasil Uji Koefisien Determinan (R ²)
4. 12	:Hasil Uji t (Parsial)59
4. 13	:Hasil Uji F (Uji Simultan)60

DAFTAR GAMBAR

Gambar		halaman
1. 1	: Grafik Fluktuas NPM	2
2. 1	:Kerangka Berfikir	19
3. 1	:Bagan Alir Prosedur Penelitian	29
4. 1	:Laporan posisi keuangan (ADES) tahun 2020-2019	36
4. 2	:Laporan posisi keuangan (ADES) tahun 2020-2019	39
4. 3	:Laporan Posisi Keuangan (BUDI) Tahun 2020-2019	42
4. 4	:Laporan Posisi Keuangan (CAMP) Tahun 2020-2019	45
4. 5	:Analisis Grafik Histogram	49
4. 6	:Analisis Grafik probability plot	52
4. 7	:Hasil Scatterplot	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1 Output SPSS 26	74
Lampiran 2 Tabulasi Data	79
Lampiran 3 Laporan keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk tidak menyaj:	ikan laporan
keuangan lengkap	79
Lampiran 4 Laporan keuangan PT FKS Food Sejahtera Tbk rugi pada tahun 20)22 79
Lampiran 5 Berita Acara Kemajuan Bimbingan	80
Lampiran 6 Lembar Revisi Ketua Penguji	82
Lampiran 7 Lembar Revisi Penguji 1	83
Lampiran 8 Lembar Revisi Penguji 2	84

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Persaingan dunia usaha sekarang ini semakin pesat, terutama usaha yang ada pada sektor industri. Hal ini ditandai dengan banyak didirikannya usaha diberbagai daerah baik usaha kecil maupun usaha menengah (Harahap et al., 2023). Salah satu hal yang perlu diperhatikan perusahaan supaya mampu menghadapi persaingan salah satunya dengan menekan biaya yang ada dalam operasi perusahaan (Winda & Rijanto,2021). Hal tersebut perusahaan harus meminimalisir biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan terutama pada biaya produksi guna untuk memperoleh harga yang relatif murah dengan kualitas yang terbaik. Adanya harga yang relatif murah dan kualitas yang terbaik maka bisa menjadi daya tarik konsumen dan mendapatkan keuntungan yang maksimal (Aisyah et al., 2023).

Setiap perusahaan memiliki atau mempunyai tujuan dan target tertentu yang ingin dicapai dalam mengelolah usahanya. Adapun tujuan dari perusahaan membangun suatu usaha yaitu untuk bisa menghasilkan keuntungan yang maksimal, meningkatkan nilai perusahaan, dan untuk memenuhi keinginan serta kebutuhan dari masyarakat sehingga meningkatkan kesejahteraan perusahaan (Telaumbanua, 2022). Selain itu terdapat tujuan lain yaitu untuk mendapatkan laba guna yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan dari setiap penjual atas produk yang dihasilkan, agar dapat meningkatkan kesejahteraan perekonomian (Magfirah B & Fitri, 2019).

Salah satu sektor manufaktur terpenting dan memberikan kontribusi besar terhadap perekonomian nasional, terutama melalui perannya pada kebutuhan ekonomi nasional yaitu pada perusahaan industri makanan dan minuman (Kezia & Endang Wulandari, 2024). Pandemi Covid-19 menjadi salah satu dampak negatif dari pertumbuhan ekonomi yaitu pada peningkatan angka pengangguran sebagai akibat dari pemecatan karyawan oleh perusahaan besar serta penurunan ekonomi pada industri makanan dan minuman sebagian besar mengalami penurunan yang signifikan, sehingga banyak bisnis gulung tikar atau bangkrut (Nuraini & Saharsini,

2023). Pada Situasi ini, perusahaan makanan dan minuman harus lebih mengolah lagi terutama pada biaya produksi yang dimana biaya produksi terdapat 3 komponen yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik (Natanagara & Terawati, 2023).

Net Profit Margin atau jenis ratio yang sering dipakai dalam menghitung tingkat profitabilitas suatu perusahaan, perhitungan ini digunakan atau dipakai dalam melakukan pengukuran mengenai keberhasilan keseluruhan atas penjualan dari suatu perusahaan. Semakin besar rasio ini, maka dianggap semakin baik kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang tinggi. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman atau F&B yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia selama periode 2019 sampai 2024 terdapat fluktuasi profit margin secara signifikan. Berikut adalah grafik fluktuasi pada perusahaan makanan dan minuman atau F&B yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia selama periode 2019 sampai 2024:



Gambar 1. 1 Grafik Fluktuas NPM

Berdasarkan data *Net Profit Margin* (NPM) dari perusahaan subsektor makanan dan minuman (F&B) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019 hingga 2024, diperoleh hasil bahwa terjadi fluktuasi nilai NPM yang cukup signifikan. Grafik fluktuasi NPM tersebut menunjukkan bahwa masing-masing perusahaan mengalami perbedaan tren kinerja keuangan dari tahun ke tahun. Nilai NPM pada tahun 2019, yang merupakan periode pra-pandemi Covid-19, cenderung

lebih stabil dan positif, menunjukkan bahwa perusahaan masih mampu mengelola biaya dan menghasilkan laba bersih secara optimal. Namun, memasuki tahun 2020 dan 2021, yang merupakan periode pandemi Covid-19, terlihat penurunan tajam terhadap nilai NPM di sebagian besar perusahaan. Beberapa perusahaan bahkan mengalami NPM negatif, yang menandakan terjadinya kerugian bersih. Kondisi ini mencerminkan adanya tekanan ekonomi akibat pembatasan aktivitas masyarakat, gangguan pada rantai pasok, serta peningkatan biaya operasional yang tidak sebanding dengan pendapatan yang diperoleh. Pandemi menjadi titik krusial yang menyebabkan banyak perusahaan dalam sektor ini mengalami penurunan performa keuangan.

Selanjutnya, pada tahun 2022 hingga 2024, yaitu periode pasca-pandemi, terlihat adanya perbaikan kinerja pada beberapa perusahaan. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya nilai NPM, walaupun tidak merata pada seluruh perusahaan. Beberapa perusahaan mampu bangkit dan menunjukkan kinerja keuangan yang membaik, sementara yang lain masih mengalami fluktuasi. Hal ini menunjukkan bahwa pemulihan sektor makanan dan minuman pasca-pandemi tidak bersifat seragam, tergantung pada kemampuan masing-masing perusahaan dalam mengelola biaya produksi dan menyesuaikan diri terhadap kondisi pasar yang baru. Dengan demikian, fluktuasi NPM yang terjadi selama periode 2019–2024 menunjukkan bahwa profitabilitas perusahaan F&B sangat dipengaruhi oleh biaya produksi dan kondisi eksternal seperti pandemi. Oleh karena itu, pengendalian biaya produksi menjadi hal yang sangat penting agar perusahaan mampu mempertahankan kinerja laba bersih yang optimal, khususnya dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi.

Faktor yang mempegaruhi adanya fluktuasi laba pada perusahaan yaitu biaya produksi, yang dimana biaya produksi ini berhubungan erat dengan laba sehingga dengan menekan biaya produksi akan meningkatkan profit perusahaan. Sebaliknya, apabila biaya produksi yang tinggi akan dapat menyebabkan turunnya *profit* pada perusahaan (Kezia & Endang Wulandari, 2024).

Pada biaya bahan baku apabila terjadi pemborosan bahan baku maka biaya yang dikeluarkan pun akan tinggi, jika bahan baku habis tetapi target produksi belum tercapai, maka hal ini akan menyebabkan kerugian yang semakin besar bagi perusahaan (Tongah, 2021). Pada kenyataannya masalah yang sering dihadapi oleh perusahaan yaitu fluktuasi pada baya bahan baku yang memiliki dampak signifikan bagi perusahaan dalam menetapkan harga jual produk yang dimana jika terjadi penetapan harga yang tidak akurat sering kali berakibat fatal pada keadaan keuangan perusahaan dan hal tersebut juga dapat mempengaruhi kelangsungan bisnis perusahaan (Heryandi & Evi Martaseli dan Ade Sudarma, 2022). Hal ini didukung dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Winda & Rijanto, 2021) menunjukkan hasil bahwa Variabel Biaya Bahan Baku berpengaruh positif dan signifikan terhadap Rasio *Profit Margin*. Oleh karena itu, peneliti ingin menganalisis secara lebih mendalam pengaruh biaya bahan baku terhadap rasio *profit margin* pada PT Trijaya Lestari food.

Biaya tenaga kerja merupakan harga atau jumlah rupiah tertentu yang dibayarkan kepada kariyawan yang bekerja pada bagian produksi (Banamakani et al., 2023). Terdapat masalah pada biaya tenaga kerja langsung yaitu ketidakcukupan dan ketidakefisienan biaya tenaga kerja langsung dalam proses produksi. Selain itu, jika tenaga kerja membtuhkan waktu lebih lama dari yang ditargetkan untuk memproses produk, maka jam kerja dan biaya tenaga kerja akan meningkat. Oleh karena itu, pengendalian biaya dalam proses produksi sangat penting untuk mencapai laba yang maksimal (Tongah, 2021). Dengan adanya hal tersebut terdapat penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa variabel Biaya Tenaga Kerja Langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap Rasio *Profit Margin* (Winda & Rijanto, 2021). Akan tetapi terdapat penelitian lain yang menunjukkan hasil bahwa biaya tenaga kerja langsung tidak berpengaruh signifikan terhadap rasio *profit margin* (Tongah, 2021). Dengan adanya dua pendapat yang berbeda tersebut maka peneliti ingin menganalisis apakah biaya tenaga kerja langsung berpengaruh atau tidak berpengaruh terhadap rasio *profit margin*.

Selain biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung, terdapat biaya overhead pabrik yang merupakan komponen penting untuk diperhatikan. Biaya overhead pabrik dinyatakan sebagai biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi

barang dari bahan mentah namun tidak berkaitan langsung dengan bahan baku langsung atau tenaga kerja langsung. Beberapa biaya tidak langsung yang timbul dalam proses produksi meliputi bahan baku tidak langsung, gaji dan upah tenaga kerja tidak langsung, serta biaya *overhead* pabrik lainnya salah satunya terdapat jasa perbaikan mesin guna untuk kelangsungan proses produksi (Syahfitri & Andriani, 2024). Masalah yang sering dihadapi oleh beberapa perusahaan yaitu kurangnya perhatian dan pengelolaan yang tepat terhadap biaya overhead pabrik, hal tersebut dapat mengakibatkan kesalahan dalam penetapan biaya produksu dan berpotensi merugikan perusahaan (Hernawati et al., 2022). Akan tetapi, dalam hal pengaruh terhadap *profit margin* menunjukkan bahwa biaya *overhead* pabrik tidak berpengaruh secara parsial tetapi berperan dalam kombinasi dengan biaya lainnya Evadine et al., (2023).

Penelitian yang dilakukan Wahyuni et al., (2023) menjelaskan bahwa biaya bahan baku memiliki sifat positif dan signifikan terhadap laba bersih, sedangkan biaya tenaga kerja tidak ada pengaruh signifikan terhadap laba bersih. Menurut Tongah, (2021) Efisiensi biaya bahan baku berpengaruh positif dan signifikan terhadap rasio profit margin, dan efisiensi biaya tenaga kerja langsung tidak berpengaruh signifikan terhadap rasio profit margin. Dalam penelitian Sri Asyrafi Mustaqmah & Sri Wulandari, (2023) Menjelaskan bahwa efisiensi biaya bahan baku dan biaya overhead pabrik berpengaruh positif dan signifikan terhadap rasio gross profit margin, sedangkan pada efisiensi biaya tenaga kerja langsung berpengaruh positif terhadap rasio gross profit margin. Selain itu dalam penelitian Farah Meinda Sari & Aris Munandar, (2022) Menjelaskan bahwa biaya operasional dan biaya produksi yang terdiri dari 3 komponen biaya yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik dimana biaya tesebut secara parsial maupun simultan sama - sama berpengaruh secara simultan. Terdapat penelitian Hernawati Program Studi Administrasi Keuangan et al., (2022) yang menjelaskan bahwa biaya *overhead* pabrik berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap penjualan.

Akibat dari ketidakkonsistenan hasil temuan para peneliti terdahulu atau adanya research gap mendorong peneliti untuk menguji dan menganalisis kembali mengenai pengaruh biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik terhadap rasio profit margin. Dengan adanya penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan kontribusi atau penjelasan lebih lanjut pada pengaruh masing-masing komponen biaya, seperti biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik terhadap rasio profit margin pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar pada bursa efek indonesia.

Solusi untuk penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode analisis penelitian meliputi uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, koefiensi determinasi, dan uji hipotesis. Pada penelitian ini populasi yang digunakan adalah seluruh perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) selama periode tahun 2019 hingga 2024. Sedangkan untuk pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu metode pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja Langsung, Dan Biaya Overhead Pabrik Terhadap Rasio Profit Margin Pada Perusahaan Rokok Di Indonesia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020 - 2023"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan alasan pemilihan judul dan pembatasan masalah yang ada, beberapa pertanyaan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

- 1. Apakah biaya bahan baku berpengaruh signifikan terhadap rasio *profit margin* pada perusahaan sub sektor *food and beverages* (F&B) yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) periode 2019 2024?
- 2. Apakah biaya tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap rasio *profit margin* pada perusahaan sub sektor *food and beverages* (F&B) yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) periode 2019 2024?

- 3. Apakah biaya *overhead* pabrik berpengaruh signifikan terhadap rasio *profit margin* pada perusahaan sub sektor *food and beverages* (F&B) yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) periode 2019 2024?
- 4. Apakah biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik secara simultan berpengaruh terhadap rasio *profit margin* pada perusahaan sub sektor *food and beverages* (F&B) yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) periode 2019 2024?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, tujuan utama dari penelitian ini adalah:

- 1. Untuk mengetahui apakah biaya bahan baku berpengaruh signifikan terhadap rasio *profit margin* pada perusahaan sub sektor *food and beverages* (F&B) yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) periode 2019 2024.
- 2. Untuk mengetahui apakah biaya tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap rasio *profit margin* perusahaan sub sektor *food and beverages* (F&B) yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) periode 2019 2024
- 3. Untuk mengetahui apakah biaya overhead pabrik berpengaruh signifikan terhadap rasio *profit margin* pada perusahaan sub sektor *food and beverages* (F&B) yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) periode 2019 2024.
- 4. Untuk mengetahui apakah biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead pabrik* secara simultan berpengaruh terhadap rasio *profit margin* pada perusahaan sub sektor *food and beverages* (F&B) yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) periode 2019 2024.

D. Manfaat Penelitian

Pada penelitian ini terdapat beberapa manfaat yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu akuntansi, khususnya dalam bidang akuntansi biaya dan analisis profitabilitas. Hasil penelitian ini dapat memperkuat teori-teori yang menjelaskan

hubungan antara biaya produksi (biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik) dengan kinerja keuangan perusahaan, khususnya rasio profit margin. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi akademisi dan peneliti selanjutnya yang ingin melakukan kajian sejenis di sektor industri lainnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi perusahaan sub sektor *Food and Beverages* (F&B):

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi penting dalam mengevaluasi pengelolaan biaya produksi, dengan tujuan untuk meningkatkan efisiensi dan profitabilitas perusahaan. Melalui temuan ini, perusahaan dapat mengidentifikasi komponen biaya yang paling berpengaruh terhadap margin keuntungan dan mengambil langkah-langkah strategis untuk mengendalikannya.

b. Bagi Investor dan Calon Investor

Penelitian ini memberikan wawasan mengenai pengaruh struktur biaya produksi terhadap profit margin perusahaan. Informasi ini penting untuk dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan investasi di perusahaan subsektor *Food and Beverage* (F&B).

c. Bagi Manajer Keuangan:

Informasi dari penelitian ini dapat membantu manajemen dalam menyusun strategi penetapan harga, efisiensi biaya, dan peningkatan laba melalui pendekatan yang berbasis pada data historis dan analisis finansial.